

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan, disimpulkan sebagai berikut:

1. Usahatani ubi kayu di Kecamatan Marga Tiga, Kabupaten Lampung Timur menguntungkan. Keuntungan atas biaya total sebesar Rp 6.112.665,41 dengan R/C rasio sebesar 2,77 dan keuntungan atas biaya tunai sebesar Rp 6.440.424,01 dengan R/C rasio sebesar 3,06.
2. Usahatani ubi kayu di Kecamatan Marga Tiga, Kabupaten Lampung Timur memiliki keunggulan kompetitif dan keunggulan komparatif (berdaya saing tinggi) dengan nilai PCR sebesar 0,26 dan nilai DRC sebesar 0,23.
3. Penurunan harga *output* dan atau kenaikan harga beberapa *input* menurunkan tingkat keunggulan kompetitif dan komparatif. Jika harga ubi kayu turun lebih dari atau sama dengan 61%, maka usahatani ubi kayu tidak berdaya saing.

B. Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan, maka penulis mengajukan beberapa saran, yaitu:

1. Petani sebagai produsen ubi kayu, hasil penelitian menunjukkan bahwa usahatani ubi kayu di Kecamatan Marga Tiga, Kabupaten Lampung Timur menguntungkan dan berdaya saing. Petani diharapkan dapat meningkatkan produktivitas melalui peningkatan penggunaan *input* dan penerapan teknik budidaya ubi kayu yang optimal.
2. Pemerintah selaku pembuat kebijakan, dengan keunggulan kompetitif dan komparatif yang dimiliki komoditas ubi kayu diharapkan dapat melakukan koreksi dan solusi atas kegagalan pasar yang terjadi terhadap harga *output* ubi kayu.
3. Peneliti lain diharapkan dapat melanjutkan dan mengembangkan penelitian sejenis, sehingga dapat dipergunakan sebagai bahan perbandingan.